Banjir di Beji dan Gempol, Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Imron Cek Kondisi Warga Terdampak

Jumat, 24 Januari 2020

Banjir yang melanda Kecamatan Beji dan Gempol di Kabupaten Pasuruan mengakibatkan ribuan rumah terendam. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, langsung mengunjungi lokasi banjir dan memastikan kondisi warga terdampak. Ia membagikan bantuan mie instant, biskuit, dan obat-obatan kepada warga serta menyampaikan bahwa penyebab banjir adalah curah hujan tinggi dan tersumbatnya saluran air.

Pemkab Pasuruan, dengan dibantu relawan dan warga, membersihkan saluran air yang tersumbat. Air banjir pun mulai surut dan jalan raya kembali dapat dilalui kendaraan. Meskipun demikian, di beberapa wilayah, pemukiman berada di lokasi yang lebih rendah dari sungai, sehingga tetap rawan banjir saat hujan deras.

Plt Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Tectona Jati, menyebutkan bahwa sekitar 4000 KK di 3 desa di Kecamatan Beji dan 2 desa di Kecamatan Gempol terdampak banjir. BPBD mendirikan dapur umum dan mendistribusikan bantuan mie instant, obat-obatan, dan biskuit kepada warga.

Pihak BPBD juga telah memasang sekitar 100 sandbag dan terpal untuk menahan keluarnya air dari tanggul Sungai Welang di Desa Kedungringin yang jebol.

Banjir di Beji dan Gempol menjadi bukti pentingnya menjaga kebersihan saluran air dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Pemerintah dan masyarakat harus bahu membahu untuk mencegah dan meminimalisir dampak banjir di masa mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.